

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
*(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Untuk Laporan Posisi Keuangan / Neraca***



PT Limas Indonesia Makmur Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LIMAS INDONESIA MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK 30 September, 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LIMAS INDONESIA MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
September, 30 2017**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ibin Bachtiar
Alamat kantor : PT Limas Indonesia Makmur Tbk
Gedung Plaza Asia / Abda Lt.22
Jl.Jend.Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jln. Tulodong Bawah A.10,
Selong, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (62 21) 5155168
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Edwin Lim
Alamat kantor : PT Limas Indonesia Makmur Tbk
Gedung Plaza Asia / Abda Lt.22
Jl.Jend.Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jalan Pulo Macan VII No.14A,
Tomang,
Jakarta Barat 11440
Telepon : (62 21) 5155168
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

We, the undersigned:

1. Name : Ibin Bachtiar
Office address : PT Limas Indonesia Makmur Tbk
Gedung Plaza Asia / Abda 22nd Fl
Jl.Jend.Sudirman Kav.59
Jakarta 12190
Residential address : Jln.Tulodong Bawah A.10
Selong, Kebayoran baru
Jakarta Selatan
Telephone : (62 21) 5155168
Title : President Director

2. Name : Edwin Lim
Office address : PT Limas Indonesia Makmur Tbk
Gedung Plaza Asia/ Abda 22nd Fl
Jl Jend Sudirman Kav 59
Jakarta 12190
Residential address : Jalan Pulo Macan VII
No.14A, Tomang
Jakarta Barat 11440
Telephone : (62 21) 5155168
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Limas Indonesia Makmur Tbk Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Limas Indonesia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Limas Indonesia Makmur Tbk Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Limas Indonesia Makmur Tbk Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Limas Indonesia Makmur Tbk and Subsidiaries' internal control system.



PT Limas Indonesia Makmur Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Ibin Bachtiar
Direktur Utama / *President Director*

Edwin Lim
Direktur / *Director*

Jakarta, 27 Oktober 2017/ *October, 27 2017*

Daftar Isi

	Halaman
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4
Laporan arus kas konsolidasian	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
30 September 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2f,2h,4	4,451,982,138	6,153,245,986
Dana yang dibatasi penggunaannya	2i,10	7,157,940,464	9,262,402,192
Piutang usaha - Bersih			
Pihak ketiga	2f,2k,6	17,853,775,126	38,931,305,885
Piutang pihak berelasi	2f,2j,2k,9	18,622,042,480	22,536,484,956
Piutang lain-lain	2f,2l	9,420,717	697,466,432
Persediaan - Bersih	2l,7	101,555,502,216	104,404,464,872
Pajak dibayar di muka	2t,15a	44,834,068,364	45,216,063,791
Biaya dibayar di muka	2m,8	136,047,000,311	114,380,995,147
Jumlah Aset Lancar		<u>330,531,731,816</u>	<u>341,582,429,261</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi - Bersih	2f, 5	280,419,900	273,059,828
Dana yang dibatasi penggunaannya	2i,10	6,541,451,426	6,194,466,260
Aset tetap - Bersih	2m,11	66,664,089,744	105,149,900,368
Aset tak berwujud - Bersih	2o,12	12,707,334,624	22,680,399,637
Aset pajak tangguhan	2t,15d	2,262,103,547	1,850,154,136
Piutang lain-lain	2f,2l	98,369,839	105,869,840
Klaim Pengembalian Pajak	2t,15b	-	107,584,582
Aset tidak lancar lainnya	2f,13	872,804,727	829,601,052
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>89,426,573,807</u>	<u>137,191,035,703</u>
JUMLAH ASET		<u>419,958,305,623</u>	<u>478,773,464,964</u>

SE&O

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
30 September 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	<u>2017</u>	<u>2016</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - Pihak ketiga	2f,14 47,717,785,531	51,331,466,978
Utang lain-lain Pihak Ketiga	2f 24,819,654	6,617,239
Utang pihak berelasi	2f,2j,19,28 18,664,764,001	17,418,716,985
Utang pajak	2t,15c 14,531,232,825	13,237,260,188
Biaya masih harus dibayar	2f 1,545,892,963	1,871,216,434
Pendapatan diterima dimuka	17 584,393,974	634,763,078
Uang jaminan pelanggan	16 558,516,250	558,516,250
Bagian Lancar		
Pinjaman Jangka Panjang :		
Utang bank	2f,18 181,371,384,522	108,150,623,212
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>264,998,789,720</u>	<u>193,209,180,364</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	2f,19 38,672,292,510	156,094,758,836
Liabilitas imbalan kerja	2s,20 5,268,283,036	5,268,283,036
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>43,940,575,546</u>	<u>161,363,041,872</u>
Jumlah Liabilitas	<u>308,939,365,266</u>	<u>354,572,222,236</u>
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
787.851.525 saham	21 78,785,152,500	78,785,152,500
Tambahan modal disetor	22 12,869,570,897	12,869,570,897
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan ke dalam mata uang pelaporan	7,338,751,493	26,253,314,296
Komponen Ekuitas Lainnya	<u>3,197,488,832</u>	<u>3,197,488,832</u>
Akumulasi Rugi	<u>(52,092,533,644)</u>	<u>(55,037,647,647)</u>
Jumlah	<u>50,098,430,078</u>	<u>66,067,878,878</u>
Kepentingan nonpengendali	2e 60,920,510,279	58,133,363,850
Jumlah Ekuitas	<u>111,018,940,357</u>	<u>124,201,242,728</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>419,958,305,623</u>	<u>478,773,464,964</u>

SE&O

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September	
		2017	2016
PENJUALAN BERSIH	2s,22	134,463,394,054	158,695,640,839
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,23	(92,292,852,673)	(117,417,233,503)
LABA BRUTO		42,170,541,381	41,278,407,336
Penjualan	2s,24	(1,611,208,399)	(2,260,920,953)
Umum dan administrasi	2s,25	(12,683,577,435)	(14,419,088,392)
Laba (rugi) selisih kurs Bersih		(2,162,988,769)	303,552,556
Beban Lainnya Bersih		(5,705,503,532)	531,012,877
LABA USAHA		20,007,263,246	25,432,963,424
Beban keuangan/bunga		(12,364,330,200)	(13,690,158,801)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,642,933,046	11,742,804,623
Pajak Penghasilan		(1,910,672,614)	(909,029,272)
LABA TAHUN BERJALAN		5,732,260,432	10,833,775,351
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(18,914,562,803)	(6,999,094,709)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(13,182,302,371)	3,834,680,642
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		2,945,114,003	7,310,817,121
Kepentingan non-pengendali	2e	2,787,146,429	3,522,958,231
		5,732,260,432	10,833,775,352
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		(8,403,623,679)	3,111,360,296
Kepentingan non-pengendali	2e	(4,778,678,691)	723,320,348
		(13,182,302,370)	3,834,680,644
LABA PER SAHAM DASAR	2w,27	4	9

SE&O

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	Komponen Ekuitas Lainnya	Akumulasi Kerugian	Sub-total	Kepentingan nonpengendali	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2016									
disajikan kembali	78,785,152,500	12,869,570,897	28,461,505,849	(354,930,912)	3,108,021,324	(56,026,770,358)	66,842,549,300	57,392,622,610	124,235,171,910
Selisih Kurs penjabaran laporan dalam mata uang asing			(2,208,191,553)				(2,208,191,553)	(1,472,127,702)	(3,680,319,255)
Kerugian yang belum direalisasi atas Efek tersedia untuk dijual				354,930,912			354,930,912		354,930,912
Jumlah laba (rugi) komprehensif						989,122,711	989,122,711	2,157,117,932	3,146,240,643
Penilaian kembali imbangan kerja	-	-	-	-	89,467,508		89,467,508	55,751,010	145,218,518
Saldo 1 Januari 2017	78,785,152,500	12,869,570,897	26,253,314,296	-	3,197,488,832	(55,037,647,647)	66,067,878,878	58,133,363,850	124,201,242,728
Selisih Kurs penjabaran laporan Keuangan dalam mata uang asing			(18,914,562,803)				(18,914,562,803)		(18,914,562,803)
Kerugian yang belum direalisasi atas Efek tersedia untuk dijual									
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun 2017	-	-	-	-		2,945,114,003	2,945,114,003	2,787,146,429	5,732,260,432
Saldo 30 September 2017	78,785,152,500	12,869,570,897	7,338,751,493	-	3,197,488,832	(52,092,533,644)	50,098,430,078	60,920,510,279	111,018,940,357

SE&O

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	155,576,836,112	163,137,035,835
Pembayaran kas untuk pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(91,623,591,134)	(70,964,245,187)
Penerimaan kas dari:		
Pendapatan bunga	81,070,434	1,682,811,430
Restitusi Pajak	107,254,232	83,823,575
Pembayaran kas untuk:		
Beban bunga	(12,364,330,200)	(13,690,158,801)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51,777,239,444	80,249,266,852
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Perolehan aset tetap	(6,463,194,032)	(34,838,623,780)
Perolehan aset takberwujud	-	(287,629,138)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6,463,194,032)	(35,126,252,918)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	(9,459,997,744)	(1,972,248,221)
Kenaikan utang Pihak Beralasi	3,362,079,275	(1,388,118,675)
Pembayaran utang Bank	(287,413,707,897)	(205,633,764,063)
Penerimaan utang Bank	240,965,490,277	141,618,331,077
Pembayaran Pembiayaan konsumen pembiayaan konsumen	-	(46,607,612)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(52,546,136,089)	(67,422,407,494)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(7,232,090,677)	(22,299,393,560)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	13,708,376,287	25,583,820,200
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(2,024,303,472)	10,423,949,647
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,451,982,138	13,708,376,287

SE&O

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Limas Indonesia Makmur Tbk (dahulu PT Limas Centric Indonesia Tbk) selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 4 Juni 1996 dari notaris Ny. Lanny Ratna Ekowati Soebroto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1046.HT.01.01TH.97 tanggal 14 Februari 1997. Pada tahun 2000, Perusahaan meningkatkan statusnya menjadi Perseroan Terbatas dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) sesuai dengan Surat Persetujuan Penanaman Modal No. 149/V/PMA/2000 tanggal 22 September 2000.. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 28 Oktober 2015 dari notaris Ny. Linda Herawati, S.H. mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha jasa konsultasi manajemen dan teknologi informasi, jasa layanan informasi bisnis dan investasi dan jasa nilai tambah teleponi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa informasi saham dan berita serta jasa nilai tambah telepon. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1999. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Plaza Asia lantai 22, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 5 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-3019/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 50.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat disertai dengan waran Seri B sebanyak 5.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Pada tanggal 28 Desember 2001 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017 dan 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Limpa Itsin
Komisaris	Dewi Tio

Direksi

Direktur Utama	Ibin Bachtiar
Direktur	Itek Bachtiar
Direktur	Edwin Lim

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 117 sejumlah dan 139 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

PT Geotech System Indonesia ("Entitas Anak") memiliki ruang lingkup usaha dalam bidang perdagangan perangkat keras dan perangkat lunak serta fasilitas pendukungnya dan sebagai konsultan teknologi informasi. Entitas Anak berdomisili di Jakarta dengan alamat Equity Tower, Lt. 15, Suite 15A SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak mulai beroperasi sejak Juni 2003. Kepemilikan efektif Perusahaan pada Entitas Anak adalah sebesar 60%, terhitung tanggal 14 Oktober 2004.

Jumlah aset Entitas Anak pada tahun 2017 dan 2016 yaitu masing-masing sebesar dan Rp. 475.481.968.580.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Entitas Anak mempekerjakan masing-masing 95 dan 109 orang (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017 dan 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Itek Bachtiar
Ingrid Halim

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Limpa Itsin Bachtiar
Ignatius Priyoto

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Geotech System Indonesia pada tanggal 28 Juli 2009, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 24 Agustus 2009 oleh notaris Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari Rp5.500.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp1.375.000.000 menjadi Rp21.375.000.000.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun 2009 berasal dari dividen saham yang dibagikan Entitas Anak dari akumulasi laba ditahan Entitas Anak, sesuai dengan proporsi kepemilikan saham sebelum peningkatan modal dasar dan modal disetor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2016

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- ISAK 30 "Pungutan"
- Amandemen PSAK 4 "Laporan keuangan tersendiri"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 19 "Aset takberwujud"

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

c. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS), atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari "laba/rugi selisih kurs".
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.
- Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.
Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba atau rugi tahun/ periode berjalan.

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat. Berdasarkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), jika mata uang penyajian berbeda dari mata uang fungsional entitas, maka entitas menjabarkan hasil dan posisi keuangannya ke dalam mata uang penyajian dengan menggunakan prosedur yang sama dengan penjabaran kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan dari laporan keuangan konsolidasian, dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Selisih Kurs yang terjadi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs Penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13,492	13,436
1 DolarSingapura/Rupiah	9,926	9,298

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang alihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proposional kepentingan nonpengendalian atas aset neto pihak yang diakuisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas entitas lain.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset Keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan adalah sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

Pengukuran selanjutnya

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut :

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan deposit lancer dalam laporan posisi keuangan.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivative yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak masuk di dalam klasifikasi tiga kategori yang lainnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup terdiri dari investasi surat berharga dalam laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realitis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh aguan telah terallisasi atau dilainkan kepada Grup.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba atau rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika; hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ke entitas lain, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori, yaitu liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas pinjaman bank, utang usaha, dan lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan pelanggan, utang pihak berelasi dan liabilitas pembiayaan konsumen.

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas *(lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Perhitungan tersebut mempertimbangan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

i. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual persediaan barang dagangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Unit kantor	20
Perangkat komputer	4
Peralatan kantor	4 - 8
Perlengkapan penyiaran	4
Kendaraan	4

Masa manfaat ekonomis, sisa manfaat dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

n. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud berupa piranti lunak komputer dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat selama empat (4) tahun.

Aset dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam pengembangan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan di reklasifikasi ke aset takberwujud yang bersangkutan pada saat pengembangan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tak berwujud dalam pengembangan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian hukum bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan dan instalasi peralatan jaringan telekomunikasi tetap, penjualan dan instalasi peralatan jaringan telekomunikasi bergerak, solusi IT integrasi, penjualan produk multimedia secara prinsip diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan atau berdasarkan syarat dan ketentuan masing-masing kontrak.

Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan atau berdasarkan suatu periode, sedangkan pendapatan jasa diterima dimuka diakui sebagai pendapatan sesuai dengan waktu terjadinya.

Pendapatan dari iklan dan sponsor pada situs internet (*website*) diakui dengan basis garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak pemasangan iklan.

Biaya penjualan dan instalasi untuk peralatan jaringan telekomunikasi tetap dan jaringan telekomunikasi bergerak diakui pada saat terjadi berdasarkan syarat dan ketentuan masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No.24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK tersebut, beban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang diaman imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus, jika dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi yang mengambil keputusan strategis.

w. Laba/(Rugi) per Saham

Lab/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terakut didasarkan pada pengalaman historis dan factor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika hanya memengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan mata uang fungsional

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Di pihak lain, mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang tercermin dari kenyataan bahwa mayoritas bisnis Entitas Anak dipengaruhi oleh harga jual barang dan jasa yang menggunakan Dolar AS.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa yang bervariasi sebagai *lessor* untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset yang dialihkan kepada *lessee* atau tetap ditahan oleh Grup berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat dari kepemilikan aset.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada,

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi (lanjutan)

sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No.57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki resiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Menilai jumlah terpulihkan dari asset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Jumlah terpulihkan atas aset tetap

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset takberwujudnya berdasarkan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas	859,017,305	425,540,161
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,006,073,284	122,858,784
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	469,223,174	50,186,690
PT Bank Central Asia Tbk	50,927,986	33,296,074
PT.Bank Jasa Jakarta	1,053,971	42,391,261
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30 juta)	<u>72,176,875</u>	<u>17,456,545</u>
Sub-jumlah	<u>1,599,455,291</u>	<u>266,189,354</u>
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,489,362,074	5,052,473,440
PT. Bank Maybank Indonesia	5,050,056	14,873,652
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,366,852	349,481,243
PT Bank DBS	363,866,962	5,401,272
PT Bank Negara Indonesia Tbk	49,863,599	39,286,864
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	-	-
Sub-jumlah	<u>1,993,509,543</u>	<u>5,461,516,471</u>
Jumlah	<u>4,451,982,138</u>	<u>6,153,245,986</u>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah	0,07 %	6 - 6,50 %
Dolar AS	0,01 %	0,1 % - 0,75 %

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Reksa dana Danamas Rupiah Plus	280,419,900	273,059,828

Reksa dana Danamas Rupiah Plus

Reksa dana Danamas Rupiah Plus adalah suatu produk investasi pasar uang yang dikeluarkan oleh PT Sinarmas Sekuritas.

6. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak ketiga:		
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd.	4,789,952,586	2,069,079,512
Chevron indonesia Company	3,095,222,876	4,862,271,546
PT. Password Solusi Sistem	2,398,000,000	-
PT.Chevron Pacific Indonesia	2,152,476,194	3,548,626,831
PT.Pertamina Hulu EnergiONWJ	629,575,012	635,105,478
PT.Medco E&P Indonesia	438,096,400	1,157,637,833
PT Pertamina (Persero)	409,014,719	2,280,647,549
PT.Pertamina (EP)	144,837,803	9,845,492,942
Pertamina Geothermal Energi	-	1,716,444,000
Medco E&P Natuna Indonesia	158,935,627	1,252,799,512
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	3,637,663,909	11,563,200,682
Jumlah	<u>17,853,775,126</u>	<u>38,931,305,885</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan Umur Piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Lancar	13,903,717,174	29,757,980,642
Jatuh tempo 1 sampai dengan 30 hari	145,682,334	2,240,094,892
Jatuh tempo 31 sampai dengan 60 hari	37,933,268	212,086,797
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	3,766,442,349	6,721,143,554
Jumlah	<u>17,853,775,126</u>	<u>38,931,305,885</u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah	6,467,459,468	16,961,326,180
Dolar AS	11,386,315,658	21,969,979,705
Jumlah	<u>17,853,775,126</u>	<u>38,931,305,885</u>

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang usaha telah dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perangkat lunak	99,686,728,271	101,995,161,660
Perangkat keras	1,868,773,945	2,409,303,212
Jumlah	<u>101,555,502,216</u>	<u>104,404,464,872</u>

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi netonya.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Uang muka proyek	136,026,707,130	113,947,907,876
Asuransi	2,293,180	397,438,647
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	18,000,000	35,648,624
Jumlah	<u>136,047,000,311</u>	<u>114,380,995,147</u>

9. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Directors	6,975,574,716	-
PT Aftindo	6,187,793,002	11,720,437,776
PT Gard1x Teknologi Persada	1,664,750,990	7,322,902,156
PT Metropolitan Investama	3,253,694,892	2,883,661,192
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	540,228,880	609,483,832
Jumlah	<u>18,622,042,480</u>	<u>22,536,484,956</u>

Piutang pihak berelasi adalah pinjaman yang diberikan yang tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2016, jumlah piutang kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 4% dari total aset konsolidasian.

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya -

Bank Giro Penampungan

Rupiah

PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2,069,144
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,491,933	1,491,396

Sub-jumlah	<u>13,491,933</u>	<u>3,560,540</u>
------------	-------------------	------------------

Dolar AS

PT Bank OCBC NISP Tbk	4,358,980,295	4,352,619,072
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	441,107,583	26,885,436
Lain-lain	1,349,119	14,779,600

Sub-jumlah	<u>4,801,436,997</u>	<u>4,394,284,108</u>
------------	----------------------	----------------------

Jumlah

	<u>4,814,928,929</u>	<u>4,397,844,648</u>
--	----------------------	----------------------

Cash Margin

Rupiah

PT. Bank Maybank Indonesia	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,750,000	-

Sub-jumlah	<u>1,750,000</u>	<u>-</u>
------------	------------------	----------

Dolar AS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	798,367,120	798,367,120
PT.Asuransi Jasa Indonesia	358,045,045	365,441,733
PT Bank Negara Indonesia Tbk	162,930,930	194,112,446
PT Bank OCBC NISP Tbk	27,591,883	

Total	<u>1,348,684,978</u>	<u>1,357,921,299</u>
-------	----------------------	----------------------

Deposito

Rupiah

PT Bank OCBC NISP Tbk	3,256,331,149	2,645,525,424
Lainnya dibawah 50 juta		-

	<u>3,256,331,149</u>	<u>2,645,525,424</u>
--	----------------------	----------------------

Dolar AS

PT Bank OCBC NISP Tbk	3,901,609,315	6,670,154,404
PT Bank Negara Indonesia Tbk	278,192,380	285,783,720
PT Bank DBS	99,645,138	99,638,957

	<u>4,279,446,833</u>	<u>7,055,577,081</u>
--	----------------------	----------------------

	<u>7,535,777,982</u>	<u>9,701,102,505</u>
--	----------------------	----------------------

Jumlah dana Yang Dibatasi
Penggunaannya

	<u>13,699,391,889</u>	<u>15,456,868,452</u>
--	-----------------------	-----------------------

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya -

Bagian Lancar

Deposito

Rupiah

PT Bank OCBC NISP Tbk	3,256,331,149	2,592,247,788
-----------------------	---------------	---------------

Dolar

PT Bank OCBC NISP Tbk	3,901,609,315	6,670,154,404
-----------------------	---------------	---------------

Sub-Jumlah	<u>7,157,940,464</u>	<u>9,262,402,192</u>
------------	----------------------	----------------------

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

**Dana Yang Dibatasi Penggunaannya -
Bagian Tidak Lancar**

PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2,069,144
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,491,933	1,491,396
Sub-Jumlah	<u>13,491,933</u>	<u>3,560,540</u>
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,358,980,295	4,352,619,072
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	441,107,583	26,885,436
Lain-lain	1,349,119	14,779,600
Sub-jumlah	<u>4,801,436,997</u>	<u>4,394,284,108</u>
Jumlah	<u>4,814,928,929</u>	<u>4,397,844,648</u>
Cash Margin		
Rupiah		
PT. Bank Maybank Indonesia	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,750,000	-
Sub-jumlah	<u>1,750,000</u>	<u>-</u>
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	798,367,120	798,367,120
PT.Asuransi Jasa indonesia	358,045,045	365,441,733
PT Bank Negara Indonesia Tbk	162,930,930	194,112,446
PT Bank OCBC NISP Tbk	27,591,883	-
Total	<u>1,348,684,978</u>	<u>1,357,921,299</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		53,277,636
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	278,192,380	285,783,720
PT Bank DBS	99,645,138	99,638,957
	<u>377,837,518</u>	<u>438,700,313</u>
Sub-jumlah	<u>6,541,451,426</u>	<u>6,194,466,260</u>
Jumlah	<u>13,699,391,889</u>	<u>15,456,868,452</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	30 September 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Unit kantor	32,077,858,816	-	-	(10,600,452,745)	21,477,406,071
Perangkat komputer	168,624,186,982	3,689,510,587	-	(13,383,872,263)	158,929,825,306
Peralatan kantor	6,340,020,216	3,008,000	-	(1,371,946,975)	4,971,081,241
Perlengkapan penyiaran	19,201,000	-	-	-	19,201,000
Kendaraan	2,661,442,512	-	-	(465,960,411)	2,195,482,101
Sub-total	209,722,709,526	3,692,518,587	-	(25,822,232,394)	187,592,995,719
Total Harga Perolehan	209,722,709,526	3,692,518,587	-	(25,822,232,394)	187,592,995,719
Akumulasi Penyusutan					
Unit kantor	10,068,441,269	805,402,710	-	(3,316,603,120)	7,557,240,859
Perangkat komputer	88,176,374,596	839,142,729	-	18,925,739,973	107,941,257,298
Peralatan kantor	3,813,794,891	307,957,057	-	(803,456,488)	3,318,295,459
Perlengkapan penyiaran	15,986,342	3,214,667	-	-	19,201,009
Kendaraan	2,498,212,060	59,401,696	-	(464,702,405)	2,092,911,351
Sub-total	104,572,809,158	2,015,118,858	-	14,340,977,959	120,928,905,975
Total Akumulasi Penyusutan	104,572,809,158	2,015,118,858	-	14,340,977,959	120,928,905,975
Nilai Buku Neto	105,149,900,368				66,664,089,744

	31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Unit kantor	32,934,950,140	-	-	(857,091,324)	32,077,858,816
Perangkat komputer	624,649,939,238	14,011,511,439	451,345,002,348	(18,692,261,347)	168,624,186,982
Peralatan kantor	11,961,903,822	2,350,000	5,375,397,359	(248,836,247)	6,340,020,216
Perlengkapan penyiaran	4,114,218,512	-	4,095,017,512	0	19,201,000
Kendaraan	2,697,789,744	-	-	(36,347,232)	2,661,442,512
Sub-total	676,358,801,456	14,013,861,439	460,815,417,219	(19,834,536,150)	209,722,709,526
Total Harga Perolehan	676,358,801,456	14,013,861,439	460,815,417,219	(19,834,536,150)	209,722,709,526
Akumulasi Penyusutan					
Unit kantor	8,690,720,465	1,588,483,204	-	(210,762,400)	10,068,441,269
Perangkat komputer	500,732,043,423	53,875,420,942	451,345,002,348	(15,086,087,421)	88,176,374,596
Peralatan kantor	8,583,453,054	765,370,302	5,375,397,359	(159,631,106)	3,813,794,891
Perlengkapan penyiaran	4,069,669,816	46,299,661	4,099,983,135	-	15,986,342
Kendaraan	2,374,880,664	158,504,514	-	(35,173,118)	2,498,212,060
Sub-total	524,450,767,422	56,434,078,623	460,820,382,842	(15,491,654,045)	104,572,809,158
Total Akumulasi Penyusutan	524,450,767,422	56,434,078,623	-	(15,491,654,045)	104,572,809,158
Nilai Buku Neto	151,908,034,034				105,149,900,368

Beban penyusutan diakolasikan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap milik Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.500.000.000 dan Rp 201.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan kejadian yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Grup.

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TAK BERWUJUD

	30 September 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
G&G Software					
G&G Software 09001	33,112,927,948	-	-	(2,108,851,736)	31,004,076,212
G&G Software 08003	11,078,331,336	-	-	(293,565,399)	10,784,765,937
StockWatch	-				-
Perangkat lunak lainnya	63,054,529,943	-	-	(27,055,180,615)	35,999,349,328
Trading Solution	377,788,282	-	-		377,788,282
E-Bursa/Limas Feed	2,060,976,780	-	-		2,060,976,780
Limas Mobile	826,734,831	-	-		826,734,831
Limas for Android	826,734,831	-	-		826,734,831
Aplication for mobile Tablet	826,734,831	-	-		826,734,831
Dalam pengembangan	-				
SOT Produksi II	16,776,700,168	-	-	(9,002,431,711)	7,774,268,457
Total Harga Perolehan	128,941,458,950	-	-	(38,460,029,461)	90,481,429,489
Akumulasi Amortisasi					
G&G Software					
G&G Software 09001	33,112,927,948	-	-	(2,108,851,736)	31,004,076,212
G&G Software 08003	11,078,331,336	-	-	(293,565,399)	10,784,765,937
Trading Solution	322,694,159	55,094,124	-	-	377,788,283
E-Bursa/Limas Feed	1,674,543,633	386,433,146	-	-	2,060,976,779
Limas Mobile	671,722,050	155,012,781	-	-	826,734,831
Limas for Mobile Android	620,051,124	155,012,781	-	-	775,063,905
Perangkat lunak lainnya	54,173,239,887	3,523,090,374	-	(26,320,021,542)	31,376,308,719
Aplication for mobile Tablet	413,367,418	155,012,781	-	-	568,380,199
Total Akumulasi Amortisasi	102,066,877,555	4,429,655,987	-	(28,722,438,677)	77,774,094,865
Penurunan Nilai					
SOT II Produksi II	(4,194,181,760)				
Nilai Buku Bersih	22,680,399,635				12,707,334,624

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

	31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
G&G Software 09001	33,997,680,935	-	-	(884,752,987)	33,112,927,948
G&G Software 08003	11,374,336,170	-	-	(296,004,834)	11,078,331,336
StockWatch	-				-
StockWatch Application Framework	-				-
Model and Architecture Design	18,077,400,000	-	18,077,400,000	-	-
StockWatch BackEnd Application	-				-
for Data Processing and	-				-
Transmission and Testing	13,558,050,000	-	13,558,050,000	-	-
StockWatch FrontEnd Data Receiver	-				-
for Client Side Viewer and	-				-
Data Receivers	13,558,050,000	-	13,558,050,000	-	-
StockWatch Mobile	4,154,753,730	-	4,154,753,730	-	-
StockTrade	2,166,853,576	-	2,166,853,576	-	-
StockWatch Mobile Trade	1,671,645,849	-	1,671,645,849	-	-
StockTrade BEJ version 1.1	1,168,447,807	-	1,168,447,807	-	-
StockWatch Ritel	1,166,725,692	-	1,166,725,692	-	-
StockWatch Version 2.6	625,000,000	-	625,000,000	-	-
StockWatch Version 2	508,500,000	-	508,500,000	-	-
Trading Solution	377,788,282	-	-	-	377,788,282
E-Bursa/Limas Feed	2,060,976,780	-	-	-	2,060,976,780
Limas Mobile	826,734,831	-	-	-	826,734,831
Limas for Android	826,734,831	-	-	-	826,734,831
Limas Mobile Tablet	826,734,831	-	-	-	826,734,831
Perangkat lunak lainnya	64,728,840,922	10,094,593	-	(1,684,405,572)	63,054,529,943
Dalam pengembangan					-
SOT Produksi II	17,224,958,589	-	-	(448,258,421)	16,776,700,168
Total Harga Perolehan	188,900,212,825	10,094,593	56,655,426,654	(3,313,421,814)	128,941,458,950

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12.ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Akumulasi Amortisasi					
G&G Software					
G&G Software 09001	33,997,680,935	-	-	(884,752,987)	33,112,927,948
G&G Software 08003	11,374,336,170	-	-	(296,004,834)	11,078,331,336
StockWatch					-
StockWatch Application Framework					-
Model and Architecture Design	18,077,400,000	-	18,077,400,000	-	-
StockWatch BackEnd Application					-
for Data Processing and					-
Transmission and Testing	13,558,050,000	-	13,558,050,000	-	-
StockWatch FrontEnd Data Receiver					-
for Client Side Viewer and					-
Data Receivers	13,558,050,000	-	13,558,050,000	-	-
StockWatch Mobile	4,154,753,730	-	4,154,753,730	-	-
StockTrade	2,166,853,576	-	2,166,853,576	-	-
StockWatch Mobile Trade	1,671,645,849	-	1,671,645,849	-	-
StockTrade BEJ version 1.1	1,168,447,807	-	1,168,447,807	-	-
StockWatch Ritel	1,166,725,692	-	1,166,725,692	-	-
StockWatch Version 2.6	625,000,000	-	625,000,000	-	-
StockWatch Version 2	508,500,000	-	508,500,000	-	-
Trading Solution	228,247,088	94,447,071	-	-	322,694,159
E-Bursa/Limas Feed	1,159,299,438	515,244,195	-	-	1,674,543,633
Limas Mobile	465,038,342	206,683,708	-	-	671,722,050
Limas for Android	413,367,416	206,683,708	-	-	620,051,124
Perangkat lunak lainnya	50,161,317,658	5,266,258,551	-	(1,254,336,322)	54,173,239,887
Aplcation for mobile Tablet	206,683,709	206,683,709	-	-	413,367,418
Total Akumulasi Amortisasi	154,661,397,410	6,496,000,942	-	(2,435,094,143)	102,066,877,555
Nilai Buku tercatat sebelum					
Penurunan	34,238,815,415				26,874,581,395
Penurunan Nilai					
SOT II Produksi II		(4,153,913,120)		(40,268,640)	(4,194,181,760)
	34,238,815,415				22,680,399,635

Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset takberwujud tidak diasuransikan.

Pada Tahun 2017 dan 2016, berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Uang jaminan	156,518,131	113,314,456
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	716,286,596	716,286,596
Total	<u><u>872,804,727</u></u>	<u><u>829,601,052</u></u>

14. UTANG USAHA

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Ketiga		
Halliburton Worlwide GMBH	39,997,709,410	44,089,928,197
Tech Data Advanced Solutions Indonesia	3,975,867,500	-
PT Avnet Datamation Solution	-	516,773,233
PT Berca Hardayaperkasa	1,333,789,617	3,854,922,896
Tullet Prebon Information Limited	477,616,800	475,634,400
Dow Jones	302,315,244	301,060,452
PT Agranet Multicitra Siberkom	216,694,913	216,694,913
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1,413,792,047	1,876,452,887
Total	<u><u>47,717,785,531</u></u>	<u><u>51,331,466,978</u></u>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur Piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Lancar	11,346,799,312	35,556,628,549
Jatuh tempo 1 sampai dengan 30 hari	7,722,869,890	4,598,432,221
Jatuh tempo 31 sampai dengan 60 hari	4,658,816,550	1,736,151,780
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	23,989,299,779	9,440,254,428
Total	<u><u>47,717,785,531</u></u>	<u><u>51,331,466,978</u></u>

c. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah	6,792,421,788	6,248,944,070
Dolar AS	40,925,363,742	45,082,522,908
Total	<u><u>47,717,785,531</u></u>	<u><u>51,331,466,978</u></u>

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Pajak Pasal 23	152,761,551	121,367,867
Entitas Anak		
Pajak Pasal 23	2,695,278,834	-
Pajak Pasal 25	1,555,295,442	-
Pajak Pertambahan Nilai	40,430,732,537	45,094,695,924
	<u>44,834,068,364</u>	<u>45,216,063,791</u>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Tahun 2015	-	107,584,582
Sub-total	<u>-</u>	<u>107,584,582</u>

Pada tanggal Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015. Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak neto tersebut sejumlah Rp 107.254.232 pada April 2017.

c. Utang Pajak

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	18,878,898	19,820,674
Pasal 23	1,071,773	4,129,602
Pasal 26	-	1,380,000
Pasal 4(2)	1,380,000	-
Pajak Pertambahan Nilai	26,169,687	29,171,640
Sub-total	<u>47,500,358</u>	<u>54,501,916</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	38,330,084	50,102,844
Pasal 23	1,576,835	443,388
Pasal 25	174,016,461	170,395,352
Pasal 26	7,346,432,555	10,985,502,012
Pasal 29	-	48,436,780
PPn	6,923,376,532	-
SKP Pajak	-	1,927,877,896
Sub-total	<u>14,483,732,467</u>	<u>13,182,758,272</u>
Total	<u>14,531,232,825</u>	<u>13,237,260,188</u>

c. Beban pajak

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(5,014,676,415)
Sub-total	<u>-</u>	<u>(5,014,676,415)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	411,949,411	137,488,750
Entitas Anak	(2,322,622,024)	794,188,374
Sub-total	<u>(1,910,672,613)</u>	<u>931,677,124</u>
Beban Pajak - Neto	<u>(1,910,672,613)</u>	<u>(4,082,999,291)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

d. Pajak Kini

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Laba sebelum manfaat		
(beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	7,642,933,045	7,229,239,931
Laba Entitas Anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	9,290,488,098	9,613,282,861
Laba (rugi) komersial Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	<u>(1,647,555,052)</u>	<u>(2,384,042,930)</u>
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	-	(1,391,636,000)
Beda tetap		
Bagian atas laba neto Entitas Anak		
Pendapatan bunga	(1,168,440)	(1,281,653)
Beban pajak	-	59,079,919
Bagian atas Investasi tersedia dijual	-	456,343,288
Beban penghapusan piutang	-	2,815,115
Biaya lain-lain	<u>-</u>	<u>11,090,500</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal		
Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal periode sebelumnya	<u>(1,648,723,492)</u>	<u>528,047,169</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

Beda waktu:		
Penyisihan imbalan pasca kerja	-	549,955,000
Jumlah beda waktu	-	549,955,000
Taksiran rugi fiskal tahun		
berjalan sebelum kompensasi rugi	-	
fiskal sebelumnya	-	(1,306,040,761)
Akumulasi rugi fiskal		(22,836,361,028)
Taksiran Rugi Fiskal		
Perusahaan Setelah	-	
Kompensasi Rugi Fiskal	-	
Tahun Sebelumnya	(1,648,723,492)	(24,142,401,789)
Taksiran beban pajak penghasilan kini		
Pajak penghasilan dibayar di muka	152,761,551	121,367,867
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	(5,014,676,415)
	<u>0</u>	<u>(5,014,676,415)</u>

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan:		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan pasca-kerja	640,391,130	775,932,500
Rugi fiskal	547,490,781	
	-	-
Aset Pajak Tangguhan		
Perusahaan	<u>1,187,881,911</u>	<u>775,932,500</u>
Entitas Anak:		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1,074,221,636	541,134,900
Aset tetap dan tak berwujud	-	533,086,736
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan		
Entitas Anak - Neto	1,074,221,636	1,074,221,636
Total	<u>2,262,103,547</u>	<u>1,850,154,136</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Merupakan uang jaminan dari para pelanggan *StockWatch*.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Merupakan pembayaran di muka dari para pelanggan *StockWatch*.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Berelasi		
Perusahaan		
Direksi	18,363,716,985	17,418,716,985
Entitas Anak		
Direksi	301,047,016	-
	<u>18,664,764,001</u>	<u>17,418,716,985</u>

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, jumlah utang pihak berelasi adalah sebesar 4% dari total liabilitas konsolidasian.

19. PINJAMAN BANK

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	31,278,160,801	28,776,203,664
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	104,173,439,682	135,934,752,944
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74,879,245,538	84,642,339,248
PT Bank DBS Indonesia	9,712,831,011	14,892,086,192
Total	<u>220,043,677,032</u>	<u>264,245,382,048</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	24,325,960,490	13,747,137,452
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	75,422,144,864	68,824,902,300
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74,879,245,538	16,123,200,000
PT Bank DBS Indonesia	6,744,033,630	9,455,383,460
Sub jumlah utang bank bagian jangka pendek	<u>181,371,384,522</u>	<u>108,150,623,212</u>

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Bank		
Rupiah		
PT Bank PT Bank OCBC NISP Tbk	6,952,200,311	15,029,066,212
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	28,751,294,818	67,109,850,644
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	68,519,139,248
PT Bank DBS Indonesia	2,968,797,381	5,436,702,732
Sub jumlah utang bank		
bagian jangka panjang	38,672,292,510	156,094,758,836

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak memperoleh 30 fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek Entitas Anak.

Perjanjian penyediaan fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 86 tanggal 31 Juli 2015 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H. Tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk tahun 2016 dan 2015 sebesar 6% dan 6.5-7% per tahun untuk mata uang USD dan 11.25% dan 11-12% per tahun untuk mata uang Rupiah. Jangka waktu pinjaman tersebut bervariasi antara 12 - 84 bulan dari tanggal penarikan. Pinjaman bank tersebut dijamin oleh tagihan Entitas Anak.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Pinjaman bank tersebut juga mensyaratkan kriteria sebagai berikut:

1. Menjaga *Debt Equity Ratio (DER)* maksimum 3 kali dan *Debt Service Ratio (DSR)* minimum 1,25 kali.
2. Mewajibkan Direktur untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa akan melakukan injeksi (pemasukan) dana baru, apabila diperlukan, untuk dana operasional dalam menjalankan proyek.
3. Entitas Anak wajib menjaga aktivitas rekening di PT Bank OCBC NISP Tbk minimum 60% dari total penjualan per bulan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, yang dikenakan tingkat suku bunga pinjaman untuk tahun 2015 dan 2014 sebesar 6-6,5% untuk USD dan 11% untuk Rupiah serta untuk tahun 2011 sebesar 6% untuk USD dan 11-13% untuk Rupiah. Jangka waktu pinjaman tersebut bervariasi antara 24 - 48 bulan dari tanggal penarikan. Pinjaman bank tersebut di atas dijamin oleh:

1. 1 (Satu) unit kantor dengan Sertifikat SHMASRS No. 342/XIX/A, beralamat di Plaza ABDA Lt. 22 atas nama PT Metropolitan Abadi dengan nilai minimum Rp4,2 milyar.
2. Piutang usaha sebesar maksimal 140% dari plafond perjanjian pinjaman berjangka maupun pinjaman berkala yang dicairkan.

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

3. 1 (Satu) unit Ruko SHGB No. 04086, beralamat di Ruko Balikpapan Superblok F-31, Gunung Bahagia, Balikpapan, Kalimantan Timur.
4. Peralatan IT yang dibiayai oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk., minimum 177% dari total pembiayaan.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak memperoleh 4 (empat) fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia, dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek Entitas Anak, yang dikenakan tingkat suku bunga pinjaman untuk tahun 2015 dan 2014 sebesar 5,8-6,75% per tahun untuk mata uang USD dan 10,25-10,50% per tahun untuk mata uang Rupiah sesuai dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 4 September 2012 oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H. jangka waktu pinjaman tersebut bervariasi antara 24 – 63 bulan dari tanggal penarikan. Pinjaman bank tersebut di atas dijamin oleh:

1. 2 (Dua) bidang tanah termasuk bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 08296 dan No. 08305 di Meruya Utara atas nama Ny. Lin Manuhutu dengan nilai minimum Rp3,3 milyar.
2. 1 (Satu) bidang tanah termasuk bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 622/Kampung Baru atas nama Insinyur Ignatius Priyoto dengan nilai minimum Rp1,04 milyar.
3. Pinjaman bank tersebut dijamin oleh tagihan Entitas Anak senilai USD10.625.000.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	5,268,283,036
Biaya jasa lalu yang belum diakui	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-
Liabilitas Imbalan Kerja	<u><u>5,268,283,036</u></u>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	5,268,283,036	5,268,283,036
Biaya jasa lalu yang belum diakui		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui		
Liabilitas Imbalan Kerja	<u><u>5,268,283,036</u></u>	<u><u>5,268,283,036</u></u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	4,533,037,992
Beban imbalan kerja karyawan	986,983,299
Realisasi pembayaran manfaat	(58,118,000)
Nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(193,620,255)
 Saldo Akhir Tahun	 <u><u>5,268,283,036</u></u>

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan	
Biaya Jasa Kini	335,967,000
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	227,204,000
Biaya Provisi untuk Terminasi	44,902,000
Entitas Anak	
Biaya Jasa Kini	201,482,000
Biaya jasa lalu	177,428,299
 Total	 <u><u>986,983,299</u></u>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkolerasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 9.35 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut :

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut :

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Total
Cantaloupe Assets Limited	357,533,000	45.38	35,753,300,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	430,318,525	54.62	43,031,852,500
Total	787,851,525	100.00	78,785,152,500

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2017	2016
Agio saham	11,725,401,900	11,725,401,900
Biaya emisi saham	(1,810,466,612)	(1,810,466,612)
Tambahan modal disetor dari opsi saham yang tidak terealisasi	2,954,635,608	2,954,635,608
Total	12,869,570,896	12,869,570,896

23. PENDAPATAN

	30 September	
	2017	2016
Services	79,873,321,604	110,099,829,159
Jasa pemeliharaan dan sewa	32,827,637,072	28,394,783,814
Penjualan Product	17,552,157,634	14,954,071,098
StockWatch dan StockTrade	2,772,290,809	3,599,731,466
Data and value added services	1,437,986,935	1,611,323,613
Lain-lain	-	35,901,689
Total	134,463,394,054	158,695,640,839

Rincian pelanggan dengan kontribusi melebihi 10% dari total pendapatan pada tahun 2017 adalah Pertamina EP (19%) Rp.28.663.086.400 dan Eni Muara Bakau BV (11%) Rp.16.359.025.477 , sedangkan pada tahun 2016 adalah PT Pertamina Persero sejumlah Rp.28.232.914.244 (14%) dan Medco E&P sejumlah Rp. 26.920.779.578 (13%).

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September	
	2017	2016
Penyusutan (Catatan 10)	32,710,500,156	45,673,775,998
Perangkat keras dan lunak	29,108,210,722	22,185,654,683
Amortisasi (Catatan 11)	26,959,954,232	35,267,693,388
Harga Pokok Penjualan	2,000,506,284	11,895,404,502
Beban berlangganan bulanan	444,464,285	1,042,280,306
Distribusi data	297,969,800	302,826,250
Asuransi	252,941,910	356,522,548
Training Produk	122,356,000	423,115,921
Instalasi	149,400,000	226,500,000
Lain-lain	246,549,284	43,459,908
Total	<u>92,292,852,673</u>	<u>117,417,233,503</u>

Rincian pemasok dengan kontribusi melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan pada tahun 2017 dan 2016 adalah Halliburton Worldwide GmbH masing-masing 2017 Rp. 66.244.861.749 (87%) dan 2016 sejumlah Rp. 61.314.523.564 (50%)

25. BEBAN PENJUALAN

	30 September	
	2017	2016
Iklan dan promosi	1,125,211,532	1,254,846,714
Komisi penjualan	-	721,483,400
Representasi	236,451,083	202,609,025
Akomodasi	249,545,784	81,981,815
Total	<u>1,611,208,399</u>	<u>2,260,920,953</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September	
	2017	2016
Gaji dan upah	7,924,794,921	8,889,574,195
Penyusutan (Catatan 10)	1,715,246,708	2,014,860,337
Amortisasi	906,565,610	1,300,533,101
Sewa	239,746,471	381,050,918
Jasa profesional	105,325,290	14,928,537
Transportasi	261,946,902	258,981,797
Asuransi	327,075,351	315,034,919
Listrik	231,842,587	187,478,403
Telepon, fax, dan internet	261,327,323	264,542,102
Jasa legal	166,947,989	57,673,392
Perlengkapan dan peralatan kantor	92,813,866	155,108,122
Pendidikan dan pelatihan	8,785,774	21,750,271
Pengiriman	58,569,184	95,483,495
Tunjangan karyawan	288,219,022	242,679,694
Beban Pajak	430,350	59,079,919
Lain-lain	93,940,086	160,329,190
Total	<u>12,683,577,435</u>	<u>14,419,088,392</u>

27. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

	30 September	
	2017	2016
Pendapatan bunga	81,070,434	1,682,811,430
Laba (rugi) atas penurunan nilai investasi efek tersedia untuk dijual (Catatan 5)	-	(2,387,060)
Lain-lain - neto	(5,786,573,966)	(1,149,411,492)
Total	<u>(5,705,503,532)</u>	<u>531,012,877</u>

28. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar Perusahaan:

	30 September	
	2017	2016
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,945,114,003	7,310,817,121
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	787,851,525	787,851,525
Rugi per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	4	9

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat efek berpotensi dilutif.

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup mempunyai transaksi usaha dan di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6, 9 dan 17.

Cantaloupe Assets Limited, sebagai pemegang saham utama dari perusahaan, tidak memiliki transaksi dengan perusahaan selama tahun 2015 dan 2014.

Ikhtisar sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi
Direktur	Manajemen kunci
PT. Gard1x Teknologi Persada	Dibawah kendali yang sama
PT Aftindo	Dibawah kendali yang sama
PT Metropolitan Investama	Dibawah kendali yang sama

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

30. IKATAN

Perusahaan

- Pada tanggal 2 April 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bursa Efek Indonesia untuk layanan data. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 April 2001 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap satu (1) tahun.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan dalam pemanfaatan system aplikasi *Remote Trading*. Perjanjian yang dibuat ini dapat diperpanjang secara otomatis. Perusahaan tersebut adalah :

Nama Perusahaan/	Tanggal Perjanjian/	Jangka Waktu/
PT Brent Securities	1 Februari 2007	1 Tahun
PT HSBC Securities	31 Mei 2011	1 Tahun sampai dengan 31 Mei 2013

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan untuk jasa *StockWatch*. Perjanjian yang dibuat ini dapat diperpanjang secara otomatis. Perusahaan tersebut adalah :

Nama Perusahaan/	Tanggal Perjanjian/	Jangka Waktu/
PT Brent Securities	14 Maret 2007	1 Tahun
PT Danareksa Sekuritas	18 Juni 2007	2 Tahun
PT Phillips Securities Indonesia	18 Juli 2007	1 Tahun
PT Mega Capital Indonesia	25 Juni 2009	1 Tahun

30. IKATAN (Lanjutan)

4. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan untuk jasa layanan aplikasi *Limas Trading System*. Perjanjian yang dibuat ini dapat diperpanjang secara otomatis. Perusahaan tersebut adalah :

Nama Perusahaan/	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
PT Bahana Securities	25 Maret 2009	2 Tahun
PT MNC Securities	11 April 2011	Diperpanjang sampai dengan 10 April 2013
PT Equator Securities	30 Januari 2012	1 Tahun
PT Woori Korindo Securities	19 Maret 2012	1 Tahun
PT Milenium Danatama Sekuritas Indonesia	30 April 2012	1 Tahun
PT Mandiri Securitas	28 Juni 2012	1 Tahun

Perjanjian tersebut data diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.

5. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan perusahaan-perusahaan untuk pendistribusian informasi Limas Feed. Perusahaan tersebut adalah:

Nama Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	18 Juli 2014	1 Tahun
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	27 Juli 2010	1 Tahun
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17 Nopember 2010	1 Tahun sampai dengan 30 Nopember 2013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18 Juli 2013	1 Tahun sampai dengan 17 Juli 2013
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	30 Oktober 2013	1 Tahun sampai dengan 30 April 2014

6. Pada tanggal 7 November 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indosat Tbk dalam penyediaan aplikasi dan *content* layanan *i-Stock*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.
7. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam pelaksanaan pengadaan *StockWatch full package* di Cabang Prioritas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.
8. Pada tanggal 29 Desember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bursa Efek Indonesia untuk pengadaan jasa informasi Limas *Equity*, *StockWatch News* dan *Reuters News*. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis
9. Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan mengadakan amandemen kesembilan atas perjanjian kerjasama penyelenggaraan dan pemeliharaan jaringan distribusi di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman

30. IKATAN (Lanjutan)

dengan PT Artha Telekomindo. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun. Terhitung sejak tanggal 11 November 2011, perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis..

10. Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bursa Efek Indonesia dalam pemasangan Leased Line untuk koneksi data BEI. Perjanjian tersebut berlaku sampai ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.
11. Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT AMCapital Indonesia dalam layanan Limas Order Management System. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.
12. Pada tanggal 10 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Primasia Securities dalam layanan Limas Remote Trading Back-Up. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.
13. Pada tanggal 16 Desember 2013, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Danareksa Securities dalam layanan Sistem Aplikasi Live Trade Via E-Bursa. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.

Entitas Anak

1. Pada tanggal 1 Februari 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Santos (Sampang) Pty. Ltd. untuk penyediaan laporan *Landmark Datanet* dan jasa manajemen data (tahunan). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2016.
2. Pada tanggal 2 Juli 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Salamander Energi (Bangkanai) Ltd. Untuk jasa penyewaan *workstation*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2016
3. Pada tanggal 15 Juli 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Job Pertamina–Medco Tomori Sulawesi, untuk jasa penyediaan software simulasi engineering dan perencanaan operasi pengeboran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juni 2016.
4. Pada tanggal 18 Nopember 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan JOB Pertamina-Petrochina East Java untuk jasa sewa *server* dan *SAN Switch*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2017.
5. Pada tanggal 9 Januari 2014, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan Perangkat Lunak Remastering Data Eksplorasi dan Produksi beserta jasa penunjang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Maret 2017.
6. Pada tanggal 17 Januari 2014, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. Untuk penyediaan jasa penyewaan dan pemeliharaan server. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 16 Februari 2019.
7. Pada tanggal 13 Februari 2014, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan CNOOC SES Ltd. Untuk jasa pemeliharaan manajemen data *OpenWells Drilling Data Management*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Februari 2016.
8. Pada tanggal 18 Februari 2014, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan solusi system “Application Hosting” untuk aplikasi Geologi, Geofisika, Reservoir, Produksi dan Drilling (GGRPD) di PT Pertamina Hulu Energy. Jangka Waktu perjanjian adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan.
9. Pada tanggal 26 Februari 2014, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energy untuk jasa pengadaan dan pemeliharaan Geosain SD Visualization. Jangka waktu perjanjian adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan.

30. IKATAN (Lanjutan)

10. Pada tanggal 17 Maret 2014, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Chevron Indonesia Company untuk pengadaan jasa Visualization and Collaboration Center (VCC). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2007.
11. Pada tanggal 24 Juli 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Eni Muara Bakau B.V. untuk jasa pemeliharaan Petris Casing Wear. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal tanggal 23 Juli 2015.
12. Pada tanggal 27 Agustus 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan PT Total E&P Indonesia untuk jasa penyewaan dan pemeliharaan penyimpanan data. Jangka waktu kontrak adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.
13. Pada Tanggal 15 Desember 2014, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT.Chevron Pacific Indonesia untuk jasa penyewaan perangkat keras server dan pengadaan lisensi VMWARE serta dukungan teknis. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Desember 2018.
14. Pada Tanggal 29 Desember 2014, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Chevron Indonesia Company untuk jasa pemeliharaan perangkat lunak Drillworks. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Oktober 2018.
15. Pada tanggal 8 September 2015, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Kangean Energy Indonesia Ltd. untuk jasa lisensi, pemeliharaan dan upgrade perangkat lunak Landmark. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2016.
16. Pada tanggal 16 Maret 2015, entitas anak mengadakan perjanjian dengan Inpex Masela LTD. Untuk jasa pemeliharaan dan pendukung perangkat lunak Open Well, Well Cat, dan perangkat lunak Petris Recall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2015 sampai dengan 25 Juni 2018.
17. Pada tanggal 1 Juli 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Eni Muara Bakau B.V untuk jasa penyewaan serta perawatan perangkat lunak Landamark G&G dan *drilling*. Perjanjian ini berlaku dari 5 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.
18. Pada tanggal 5 Januari 2015, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan PT Total E&P Indonesia untuk jasa pemeliharaan *wellcat license*. Perjanjian ini berlaku dari 5 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2007.
19. Pada tanggal 1 Mei 2015, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan PT Total E&P Indonesia untuk pembelian dan pemeliharaan drillworks licenses. Perjanjian ini berlaku dari 1 Mei 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.
20. Pada tanggal 6 Juli 2015, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PC Muriah LTD. Untuk jasa penyediaan penyewaan computer. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Maret 2015 sampai dengan 1 September 2015.
21. Pada tanggal 7 Mei 2015, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP untuk sewa workstation untuk web hosting aplikasi GGRPFE. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 27 April 2015 sampai dengan 26 Oktober 2015.
22. Pada tanggal 7 Mei 2015, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP untuk sewa workstation untuk web hosting aplikasi GGRPFE. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 27 Oktober 2015 sampai dengan 15 May 2016.
23. Pada tanggal 13 Agustus 2015, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT.Pertamina (Persero) untuk jasa konsultan pembuatan perangkat lunak *drilling expert system upstream technology center*. Perjanjian ini berlaku dari 13 Agustus 2015 sampai dengan 12 Februari 2016.
24. Pada tanggal 1 November 2015, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Virginia Indonesia Co. LLC untuk jasa pengelolaan data *onsite support exploration*. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

<u>2017</u>	Jasa Informasi Dalam Jutaan	Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Dalam Jutaan	Eliminasi Dalam Jutaan	Total Dalam Jutaan
Aset				
Kas dan setara kas	95	18,056		18,151
Investasi surat berharga	-	280		280
Piutang usaha dan piutang lain-lain	340	36,143		36,483
Aset tetap - neto	188	66,475		66,663
Aset takberwujud - neto	310	12,397		12,707
Aset lainnya	14,365	284,134	(12,825)	285,674
Total Aset	<u>15,298</u>	<u>417,485</u>	<u>(12,825)</u>	<u>419,958</u>
Liabilitas				
Utang usaha dan utang lain-lain	1,913	45,803		47,716
Pinjaman bank	-	220,043		220,043
Utang pajak	48	14,483		14,531
Beban masih harus dibayar	244	1,301		1,545
Pendapatan diterima dimuka	584	-		584
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,103	2,164		5,267
Liabilitas lain-lain	22,948	300		23,248
Total Liabilitas	<u>28,840</u>	<u>284,094</u>	<u>-</u>	<u>312,934</u>

<u>2017</u>	Jasa Informasi Dalam Jutaan	Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Dalam Jutaan	Eliminasi Dalam Jutaan	Total Dalam Jutaan
Laporan laba rugi komprehensif				
Pendapatan - neto	4,210	130,253		134,463
Beban pokok pendapatan	(898)	(91,396)		(92,294)
Laba bruto	3,312	38,857	-	42,169
Beban penjualan	(1,110)	(499)		(1,609)
Beban umum dan administrasi	(3,839)	(8,845)		(12,684)
Laba usaha	(1,637)	29,513	-	27,876
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(10)	(20,223)		(20,233)
Laba sebelum pajak	(1,647)	9,290	-	7,643
Manfaat (beban) pajak penghasilan Kini Tanggung	412	(2,323)		-
Laba Neto	<u>(1,235)</u>	<u>6,967</u>	<u>-</u>	<u>5,732</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

<u>2016</u>	Jasa Informasi Dalam Jutaan	Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Dalam Jutaan	Eliminasi Dalam Jutaan	Total Dalam Jutaan
Aset				
Kas dan setara kas	111	6,042	-	6,153
Investasi surat berharga	12,825	273	12,825	273
Piutang usaha dan piutang lain-lain	438	61,726	-	62,164
Aset tetap - neto	324	104,825	-	105,149
Aset takberwujud - neto	1,216	21,463	-	22,679
Aset lainnya	1,202	281,152	-	282,354
Total Aset	<u>16,116</u>	<u>475,481</u>	<u>12,825</u>	<u>478,772</u>
Liabilitas				
Utang usaha dan utang lain-lain	19,820	48,935	-	68,755
Pinjaman bank	-	264,245	-	264,245
Utang pajak	54	13,182	-	13,236
Beban masih harus dibayar	250	1,620	-	1,870
Pendapatan diterima dimuka	634	-	-	634
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,103	2,164	-	5,267
Liabilitas lain-lain	361	2	-	363
Total Liabilitas	<u>24,423</u>	<u>330,148</u>	<u>-</u>	<u>354,370</u>
<u>2016</u>	Jasa Informasi Dalam Jutaan	Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Dalam Jutaan	Eliminasi Dalam Jutaan	Total Dalam Jutaan
Laporan laba rugi komprehensif				
Pendapatan - neto	3,655	122,112	-	125,767
Beban pokok pendapatan	(1,062)	(91,130)	-	(92,192)
Laba bruto	<u>2,593</u>	<u>30,982</u>	<u>-</u>	<u>33,575</u>
Beban penjualan	(844)	(1,020)	-	(1,864)
Beban umum dan administrasi	(3,083)	(7,504)	-	(10,587)
Laba usaha	<u>(1,334)</u>	<u>22,458</u>	<u>-</u>	<u>21,124</u>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	428	(8,820)	-	(8,392)
Laba sebelum pajak	<u>(906)</u>	<u>13,638</u>	<u>-</u>	<u>12,732</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan Kini	-	-	-	-
Tanggunghan	226	(3,409)	-	(3,183)
Laba Neto	<u>(680)</u>	<u>10,229</u>	<u>-</u>	<u>9,549</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2017 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2016 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2017 dan 2016))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 September 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	4,451,982,138	4,451,982,138	6,153,245,986	6,153,245,986
Dana yang dibatasi penggunaannya	13,699,391,889	13,699,391,889	6,194,466,260	6,194,466,260
Piutang usaha	17,853,775,126	17,853,775,126	38,931,305,885	38,931,305,885
Piutang lain-lain	9,420,717	9,420,717	697,466,432	697,466,432
Piutang pihak berelasi	18,622,042,480	18,622,042,480	22,536,484,956	22,536,484,956
Aset tidak lancar lainnya	156,518,131	156,518,131	113,314,456	113,314,456
Sub-total	<u>54,793,130,482</u>	<u>54,793,130,482</u>	<u>74,626,283,975</u>	<u>74,626,283,975</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek	<u>280,419,900</u>	<u>280,419,900</u>	<u>273,059,828</u>	<u>273,059,828</u>
Total Aset Keuangan	<u>55,073,550,381</u>	<u>55,073,550,381</u>	<u>74,899,343,803</u>	<u>74,899,343,803</u>
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman dan utang				
Utang usaha	47,717,785,531	47,717,785,531	51,331,466,978	51,331,466,978
Utang lain-lain	24,819,654	24,819,654	6,617,239	6,617,239
Beban masih harus dibayar	1,545,892,963	1,545,892,963	1,871,216,434	1,871,216,434
Uang jaminan pelanggan	558,516,250	558,516,250	558,516,250	558,516,250
Utang pihak berelasi	18,664,764,001	18,664,764,001	17,418,716,985	17,418,716,985
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank	<u>220,043,677,032</u>	<u>220,043,677,032</u>	<u>264,245,382,048</u>	<u>264,245,382,048</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>288,555,455,431</u>	<u>288,555,455,431</u>	<u>335,431,915,934</u>	<u>335,431,915,934</u>

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penelitian dijelaskan sebagai berikut:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- *input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (tingkat 2).

Perbedaan pada setiap tingkatan penelitian metode penilaian dijelaskan sebagai berikut (lanjutan):

- *input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Kecuali untuk investasi surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan yang dikategorikan dalam tingkat 1, seluruh instrumen keuangan lainnya dikategorikan dalam tingkat 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- a. Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- b. Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrument keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

- c. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Nilai wajar dari instrument keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar
- b. Risiko likuiditas
- c. Risiko kredit

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi atau diderita oleh Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga, kurs nilai tukar, dan harga komoditas yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada kondisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar.

i. Risiko nilai pasar surat berharga

Perusahaan memiliki investasi di JES International Holdings Limited dan reksa dana. Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, maka Perusahaan menetapkan *limit risiko* yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga produk/aset/obyek harga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya pada tanggal 30 September 2016, harga pasar per lembar saham mungkin meningkat/menurun masing-masing 10% dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2015.

Jika selama tahun 2015 dan 2014 harga pasar per lembar saham lebih tinggi/rendah 10% dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba bersih pada

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai pasar surat berharga (lanjutan)

Tahun 2017 dan 2016 akan berupa peningkatan/penurunan masing-masing sekitar Rp19 juta dan 9 juta.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga, seperti pinjaman bank Kebijakan grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya pada tanggal 30 September 2017, tingkat suku bunga pasar mungkin meningkat/menurun masing-masing 10% dibandingkan tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2016.

Jika selama tahun 2017 dan 2016 harga tingkat suku bunga pasar lebih tinggi/rendah 10% dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba bersih dan komponen liabilitas pada tahun 2017 dan 2016 akan berupa peningkatan/penurunan masing-masing sekitar Rp 325 Milyar dan Rp 268 Milyar.

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai natural terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Selain itu, sebagian besar pendapatan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah

Entitas Anak terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Entitas Anak menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai natural terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Selain itu, sebagian besar pendapatan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya pada tanggal 30 September 2017 kurs Rupiah terhadap Dolar AS dan Dolar Singapura dapat melemah/menguat 4% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2016.

Jika pada tanggal 31 Desember 2016 Rupiah melemah/menguat 4% terhadap mata uang Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya pada tahun 2017 masing-masing akan berupa penurunan/peningkatan sekitar Rp 333 juta dan Rp 456 juta.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Management berpendapat bahwa tidak terdapat dampak yang material terhadap laba neto untuk tahun 2017 jika pada tanggal 31 Desember 2016 Rupiah melemah/menguat 4% terhadap mata uang Dolar Singapura, Lira Turki dan Baht thailand dengan seluruh variable lain tetap.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas mendadak yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah.

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaa dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu berdasar jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrument keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam table adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

c. Risiko Kredit

Grup memiliki resiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpana di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercemin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses karena sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK no.24 (revisi 2013), “imbangan kerja”, yang diadopsi dari *International Accounting Standard* (“IAS”) No.19.

PSAK ini memberikan, antara lain, (i) penghapusan “pendekatan koridor” yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya, dan (ii) memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja, anantara sebagai berikut :

- Laba dan rugi aktuarial harus diakui sekarang ini sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan tidak lagi diakui dalam laba rugi.
- Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas aset (atau kewajiban) bersih manfaat pasti dalam laba rugi, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan. Sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kuartilmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja terkait.

Perubahan tersebut dilakukan agar aset atau kewajiban pensiun bersih akan diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit atau surplus dana pensiun.